

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi pada masa sekarang ini telah membawa wajah dunia kearah kehidupan yang lebih instan, dinamis serta selalu mengedepankan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam berbagai bidang kehidupan. Hal itu tidak terkecuali dengan perkembangan ekonomi dan bisnis di dunia yang semakin hari semakin ramai baik dari segi frekuensi aktivitas, berbagai kebijakan yang dibuat serta pelaksanaan kegiatan ekonomi yang lebih baik dan semakin inovatif.

Globalisasi membawa dampak besar bagi perkembangan bisnis. Pasar menjadi semakin meluas dan peluang ada dimana – mana namun sebaliknya persaingan menjadi semakin sulit diprediksi. Ekonomi dunia memaksa manajemen perusahaan bersaing dan berkompetensi dalam berbisnis, menguasai pasar dan meraih profit yang sebesar – besarnya. Kompetisi yang semakin ketat secara langsung memberikan tekanan kepada perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kualitas produknya baik itu barang maupun jasa dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan.

Memperbaiki kualitas secara terus menerus merupakan sesuatu yang terpenting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan. Kualitas adalah tingkat atau nilai keunggulan dalam arti kualitas merupakan tolak ukur relative terhadap kebaikan. Kualitas dapat diukur sehingga dapat digunakan

sebagai alat perencanaan, pengendalian, atau bahkan pengambilan keputusan atas kualitas dari suatu produk yang dihasilkan. Pengukuran kualitas melalui biaya kualitas dapat dilakukan karena kualitas tidak hanya ditentukan oleh gambaran visual dari bentuk fisik produk saja, tetapi bisa juga dilihat dari biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk berkualitas tersebut.

Pengukuran terhadap kualitas tidak akan terlepas dari aspek kuantitatif mengenai biaya kualitas (*cost of quality*). Biaya kualitas merupakan indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Beberapa perusahaan kelas dunia menggunakan ukuran biaya kualitas sebagai indikator keberhasilan program kualitas yang dapat dihubungkan dengan kualitas perusahaan, nilai pokok penjualan, harga pokok penjualan atau total biaya produksi.

Menurut Hansen dan Mowen (2001, Manajemen Biaya Buku II), secara operasional kualitas suatu barang atau jasa adalah sesuatu yang memenuhi harapan pelanggan melalui dimensi kinerja (*performance*), estetika (*eshtetic*), kemampuan memberikan jasa (*service ability*), kesesuaian (*conformance*) dan kecocokan dengan kegunaan (*fitness for use*).

Perusahaan harus selalu melakukan pengawasan dan peningkatan kualitas untuk mencapai produk yang berkualitas optimal. Kualitas yang meningkat akan mengurangi terjadinya produk rusak sehingga meningkatkan laba, di kebanyakan kasus yang terjadi peningkatan kualitas ini akan terus menurun namun di sisi lain meningkatnya pangsa pasar terus terjadi . Biaya yang dikeluarkan dalam kaitannya dengan usaha peningkatan kualitas produk disebut biaya kualitas.

Biaya kualitas dapat diartikan sebagai pengorbanan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas suatu produk. Biaya kualitas juga dapat diartikan yaitu biaya yang berkaitan dengan pencegahan, pengidentifikasian, perbaikan, dan pembetulan produk yang berkualitas rendah. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan tentu akan meningkatkan tingkat kinerja perusahaan.

Biaya kualitas dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu, biaya pengendalian yang terdiri dari biaya pencegahan (*prevention cost*) dan biaya penilaian (*appraisal cost*) serta biaya kegagalan yang terdiri dari biaya kegagalan internal (*internal failure cost*) dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*). Keempat kelompok biaya kualitas tersebut digolongkan menjadi biaya kontrol dan biaya kegagalan. Selain terkait dengan peningkatan kualitas produk, bahwa biaya kualitas dan penjualan produk secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penilaian kinerja perusahaan dan penerapan teknik *Total Quality Management* dengan sistem pengukuran kinerja menyebabkan kinerja manajemen tinggi.

Produk yang dihasilkan perusahaan harus dapat memenuhi apa yang menjadi harapan konsumen, sehingga perusahaan harus dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkannya. Konsumen tidak hanya mementingkan berapa harga suatu produk tetapi juga menuntut kualitas sebagai kompensasi atas apa yang

telah dibayarkannya. Untuk itu perusahaan perlu mengadakan pengawasan kualitas guna pengendalian produk agar tidak terjadi kerusakan. Program pengendalian kualitas selalu diikuti dengan biaya kualitas yang pada akhirnya bertujuan mengurangi tingkat kerusakan produk.

Kinerja merupakan prestasi yang terbaik. Kinerja perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan mempunyai kemampuan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki dari sumber dana tertentu untuk menghasilkan keuntungan. Prestasi atau kinerja perusahaan dapat dikaji berdasarkan kualitas produk yang dihasilkan, karena dengan kualitas yang baik penjualan dapat meningkat. Dengan meningkatnya penjualan maka kinerja perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Maka berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Sentosa Jaya Prima)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Sentosa Jaya Prima?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Sentosa Jaya Prima

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Wujud aplikasi teori dan apresiasi minat pada pokok kajian Akuntansi dengan mengadakan penelitian tentang pengaruh biaya kualitas terhadap kinerja perusahaan pada PT. Sentosa Jaya Prima

2. Bagi Praktisi

Diharapkan memperoleh manfaat praktis salah satunya sebagai bahan masukan berharga pada PT. Sentosa Jaya Prima dalam rangka menjaga agar produk tetap sesuai dengan standar, sehingga dapat meningkatkan laba yang ditimbulkan dari produk yang berkualitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan penelitian ini selanjutnya dapat membantu memunculkan ide dan konsep baru dalam pengembangan penelitian sejenis sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk pencegahan masalah yang terkait dengan pengaruh biaya kualitas terhadap

kinerja perusahaan dan sebagai referensi dan refleksi kepada pihak – pihak yang berkepentingan untuk pemecahan masalah yang terkait dengan biaya kualitas dan kinerja perusahaan

4. Bagi Pembaca Lainnya

Sebagai tambahan cakrawala pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan biaya kualitas.

